

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di negara maritim saat ini peranan modal transportasi laut sangatlah penting keberadaannya, karena modal transportasi laut memiliki kapasitas daya angkut yang jauh lebih besar dibandingkan dengan modal transportasi lainnya. Modal transportasi menggunakan jenis alat angkut yang disebut kapal. Kapal adalah transportasi laut menggunakan jenis dengan alat penggerak yang disebut tenaga mesin, tenaga manusia, dan bantuan alam. Terdapat berbagai macam kapal, mulai dari kapal lintas penyebrangan antar pulau hingga lintas antar samudera. Kapal dibangun dengan beberapa desain khusus sesuai dengan berbagai macam keperluan, contohnya adalah kapal penumpang yang didesain untuk dapat mengangkut penumpang dengan tujuan antar pulau maupun samudera. Begitu juga dengan kapal kapal konvensional didesain khusus untuk mengangkut muatan-muatan dengan berbagai macam ukuran. Desain khusus pada kapal curah memungkinkan untuk dapat mengangkut muatan curah dengan sifat yang sejenis seperti muatan curah kering, curah cair, dan curah gas. Desain khusus pada kapal peti kemas dapat mengangkut muatan yang dikemas sebelumnya dalam peti kemas sehingga muatan dapat dilindungi dengan baik dan memudahkan penanganan bongkar muatannya. Sebagai contoh kapal-kapal diatas di atur sesuai jenis dan besarnya suatu kapal oleh PT. Biro klasifikasi Indonesia yang mengacu pada aturan SOLAS untuk menyetujui kapal layak laut atau tidak. Dan hal tersebut murni kewenangan oleh PT. Biro Klasifikasi Indonesia.

PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) adalah merupakan satu-satunya badan klasifikasi nasional yang ditugaskan oleh pemerintah RI. Segmen Klasifikasi ini lebih mengembangkan profesionalisme pelayanan jasa klasifikasi sesuai dengan standar internasional dalam rangka turut serta menjaga terjaminnya keselamatan jiwa, benda dan lingkungan laut.

Khususnya mengelaskan kapal niaga berbendera Indonesia dan kapal berbendera asing yang secara regular beroperasi diperairan Indonesia, sehingga layak tidaknya kapal tersebut untuk berlayar.

Mengingat pentingnya peranan kapal sebagai sarana perhubungan laut di Indonesia maupun antar negara di dunia. Untuk itu diperlukan *survey* untuk layak tidaknya suatu kapal agar layak tidak nya suatu kapal untuk berlayar. Karna jenis suatu *survey* tidaklah memiliki kesamaan antara kapal satu dengan yang lainnya. Maka oleh itu adanya penentuan-penentuan dengan aturan Biro Klasifikasi Indonesia yang menentukan jenis-jenis *survey* suatu kapal, pembagian kelas kapal dan penentuan layak tidaknya suatu kapal sesuai aturan internasional. Karna kapal memiliki daya tahan dan batas waktu layak tidaknya, maka Biro Klasifikasi Indonesia berperan untuk mengesahkan menganalisa suatu kapal, maka dari permasalahan diatas penulis menulis dengan permasalahan diatas dengan aturan-aturan dari Biro Klasifikasi Indonesia Cabang Semarang yang dapat menyelesaikan permasalahan diatas dengan judul **“KETENTUAN BIRO KLASIFIKASI INDONESIA DALAM MENETUKAN KELAYAKAN KAPAL BERLAYAR SESUAI DENGAN SOLAS”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah karena ada suatu permasalahan dengan faktor-faktor luar dan dalam dengan kelayakan suatu kapal, dan adanya perbedaan jenis kapal maka Biro Klasifikasi Indonesia menggolongkan berbagai jenis *survey* kapal untuk jenis-jenis kapal yang ada di pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan untuk mengesahkan kapal layak atau tidaknya untuk berlayar.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas maka penulis mencoba merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur penetapan klas-klas oleh BKI untuk kapal berbendera Indonesia sesuai dengan SOLAS?

2. Kriteria kapal apa saja yang wajib diklasifikasi oleh BKI sesuai dengan SOLAS?
3. Bagaimana pelaksanaan survey BKI dalam pengklasifikasian kapal sesuai dengan SOLAS?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Karya Tulis

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penetapan klas- klas oleh BKI untuk kapal- kapal berbendera Indonesia sesuai dengan SOLAS
- b. Untuk mengetahui kapal-kapal apa saja yang wajib diklasifikasi oleh BKI sesuai dengan SOLAS.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan survey BKI dalam pengklasifikasian kapal sesuai dengan SOLAS.

2. Kegunaan Penulisan

- a. Bagi Perusahaan

Hasil ini diharapkan agar taruna/i Stimart “AMNI” dapat mengetahui peranan penting BKI Semarang dalam dunia maritim dan dapat memotivasi agar dapat mengenali BKI dan adil dalam perusahaan tersebut, dapat meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa atau kapal yang akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna jasa atau kapal.

- b. Bagi Lembaga UNIMAR “AMNI” Semarang

Tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang banyak sebagai penambahan pengetahuan di bidang mar

- c. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami tentang peranan penting BKI untuk semua kapal yang berlayar menggunakan berbendera Indonesia maupun internasional, serta salah satu persyaratan kelulusan program D3 Nautika di UNIMAR “AMNI” SEMARANG setelah sebelumnya telah

melengkapi persyaratan lainnya. Dari karya tulis ini penulis mengharapkan agar dapat:

- Menangani prosedur penetapan klas- klas oleh BKI untuk kapal-kapal berbendera Indonesia sesuai dengan SOLAS
- Membedakan kapal-kapal apa saja yang wajib diklassifikasi oleh BKI sesuai dengan SOLAS.
- Mengimplementasikan pelaksanaan survey BKI dalam pengklasifikasian kapal sesuai dengan SOLAS.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar diperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis akan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan yang karya tulis. Adapun dalam menggunakan sistematika penulisan yang dituangkan dalam karya tulis yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Penulis memaparkan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, serta Sistematika Penulisan

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Penulis menguraikan tentang landasan teori tentang jenis-jenis *survey*, pelaksanaan waktu *survey*, sejarah mengenai BKI Semarang, pembagian klas-klas pada kapal dan mengenai perusahaan tersebut. Penulis membatasi setiap pembahasan dalam laporan ini hanya didasarkan pada data-data yang diperoleh melalui *survey* langsung, wawancara, ataupun kepustakaan saat kegiatan praktek kerja PT. Biro Klasifikasi Indonesia Cabang Pratama Semarang.

BAB 3 : METODOLOGI PENGAMATAN

Untuk mengumpulkan data guna menyelesaikan laporan ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu, sejarah dan perkembangan perusahaan, visi misi dan moto perusahaan, tujuan pendirian Badan Biro Klasifikasi, jam kerja dan jasa *marine* pengguna Biro Klasifikasi Indonesia.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Berisi gambaran objek pengamatan dan pembahasan bagaimana dan tujuan disusunnya karya tulis tentang Jenis-jenis dan penentuan *survey* kapal di pelabuhan Tanjung Emas Semarang sesuai dengan aturan Biro Klasifikasi Indonesia.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bagian penutup, penulis akan memaparkan Kesimpulan dan Saran dari keterangan pembahasan di bab 4 dan Daftar Pustaka.